

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif, data yang diperoleh dari subyek penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Sumber data penelitian ini meliputi kepala sekolah (satu orang), wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (satu orang), ketua jurusan ototronik (satu orang), guru ototronik (lima orang) dan teknisi bengkel ototronik (dua orang) yang semuanya berjumlah 10 orang. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) perencanaan perawatan sarana praktik Program Studi Teknik Ototronik, 2) pelaksanaan perawatan sarana praktik Program Studi Teknik Ototronik, dan 3) pengawasan perawatan sarana praktik Program Studi Teknik Ototronik.

Perencanaan perawatan sarana praktik meliputi objek apa saja yang akan dirawat beserta langkah-langkah untuk merawat objek tersebut, perencanaan anggaran perawatan dimana sumber biaya perawatan diantaranya berasal dari APBS, dana penunjang pendidikan (DPP) dan bantuan sumbangan dari BP3, dll. Perencanaan anggaran perawatan ini bertujuan untuk menentukan serta merencanakan pembelian kebutuhan bahan, suku cadang dan peralatan dalam melakukan perawatan sarana praktik agar sumber biaya perawatan tersebut dapat terealisasi dengan efektif dan efisien. Selain itu di dalam program perawatan juga terdapat perencanaan pelaksanaan perawatan sarana praktek untuk menentukan jadwal perawatan sarana praktek serta menentukan sumber daya manusia yang akan

melaksanakan perawatan sarana praktik. Untuk menghindari adanya kesenjangan dalam program perawatan sarana yang telah dibuat, maka dalam program perawatan sarana praktik juga terdapat perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik. Di dalam perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik terdapat mekanisme-mekanisme untuk mempermudah pengawas dalam melakukan pengawasan sarana praktik di bengkel. Semua isi program perawatan sarana praktik harus selalu dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku serta berpedoman pada kurikulum yang berlaku dan hasil evaluasi perawatan sarana praktik tahun sebelumnya, sehingga tujuan perawatan sarana praktik dapat tercapai. Selain itu, program perawatan sarana praktik harus dijadikan program satu tahun agar jelas dan dapat direalisasikan dengan baik. Dengan perawatan sarana praktik yang baik, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan maksimal, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai kebutuhan industri.

Pelaksanaan perawatan sarana praktik program studi teknik ototronik merupakan salah satu hal pokok yang harus dilakukan secara baik dan benar. Pelaksanaan perawatan harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan perawatan yang telah ditentukan Selain itu kegiatan pelaksanaan perawatan sarana praktik ini juga harus dilaksanakan dengan metode perawatan yang tepat, sesuai dengan pedoman/referensi yang digunakan. Hal ini bertujuan agar sarana praktik dapat terawat dengan baik, sehingga akan proses belajar mengajar akan berjalan dengan optimal. Tidak dipungkiri dalam melaksanakan perawatan sarana praktik ditemui adanya beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut terjadi karena berbagai faktor. Oleh karena itu,

cara mengatasi hambatan tersebut harus dilakukan secara cermat dan tepat sesuai dengan referensi/pedoman maupun peraturan yang berlaku.

Pengawasan merupakan salah satu upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan perawatan sarana praktik. Kegiatan pengawasan berisi tentang monitoring, evaluasi dan hasil pengawasan perawatan sarana praktik. Monitoring dilaksanakan langsung ke lapangan selama proses pelaksanaan program sedang berlangsung. Hasil dari pelaksanaan monitoring berupa blangko monitoring yang dikumpulkan oleh masing-masing koordinator sebagai salah satu bahan dalam pelaksanaan evaluasi pelaksanaan perawatan sarana praktik. Pada dasarnya evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan perlu dilakukan dalam setiap program kerja. Evaluasi merupakan suatu kegiatan pengukuran dan penilaian terhadap sumber daya yang terlibat dalam program perawatan sarana praktik. Hasil dari evaluasi tersebut berupa laporan tertulis yang nantinya digunakan sebagai acuan untuk membuat program perawatan sarana praktik tahun berikutnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuosioner tertutup dan terbuka, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Data perencanaan perawatan sarana praktik

Tahap perencanaan dalam perawatan sarana praktik dapat dijabarkan dari menentukan objek yang akan dirawat dan langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan untuk merawat objek tersebut. Kemudian

perencanaan anggaran perawatan, perencanaan pelaksanaan perawatan, perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik dan rencana program satu tahun.

Data tentang perencanaan perawatan sarana praktik diperoleh dari pengelola sekolah (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah (bidang sarana dan prasarana) dan pengelola jurusan (ketua jurusan dan guru ototronik). Data yang terkumpul dari angket dianalisa menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung prosentase pencapaian untuk setiap indikator. Prosentase pencapaian merupakan skor butir atau indikator dibagi skor total yang seharusnya dicapai oleh butir atau indikator tersebut. Data angket untuk variabel perencanaan sarana praktik program studi teknik ototronik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Data Perencanaan Perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen

No	Indikator	Skor	Skor Total	Prosentase (%)	Kategori
1	Objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan	16	16	100 %	Sangat baik
2.	Perencanaan anggaran perawatan sarana praktik	56	56	100 %	Sangat baik
3.	Perencanaan pelaksanaan perawatan sarana praktik	8	16	50 %	Sedang
4.	Perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik	8	8	100 %	Sangat baik
5.	Perencanaan prosedur perawatan sarana praktik	19	24	79,17 %	Baik
6.	Program kerja 1 tahun	8	8	100 %	Sangat baik
Rata-rata				88,19 %	Sangat baik

Tabel 20 menunjukkan bahwa tingkat perencanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mencapai rata-rata 88,19% sehingga termasuk kategori sangat baik. Data

perencanaan perawatan sarana praktik yang masuk dalam kategori sangat baik ini diperoleh dari perencanaan objek dan cara untuk merawat objek tersebut (100%), perencanaan anggaran perawatan (100%), perencanaan pelaksanaan perawatan (50%), perencanaan pengawasan (100%), perencanaan prosedur perawatan (79,17%) dan rencana program kerja 1 tahun (100).

Perencanaan objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan mendapatkan persentase 100% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari rangkuman hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan tambahan bahwa untuk program perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah menjadi prioritas dan dianggap penting. Sebelum pelaksanaan perawatan, maka perlu menentukan objek apa saja yang akan dirawat. Penentuan objek tersebut mengacu pada hasil evaluasi program perawatan tahun sebelumnya. Setelah menentukan objek yang akan dirawat kemudian menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan yang dibahas dalam rapat dewan guru. Berdasarkan observasi diperoleh data bahwa objek yang akan dirawat adalah semua alat dan bahan untuk praktik. Langkah-langkah untuk merawat objek tersebut dijelaskan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). Dokumentasi objek dan langkah-langkah untuk merawat objek tersebut dapat dilihat dalam instruksi kerja.

Data persentase pencapaian indikator perencanaan anggaran perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan mencapai 100% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari rangkuman

hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan bahwa perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dilakukan melalui beberapa proses, yaitu: (a) Membuat daftar kebutuhan bahan, suku cadang, dan peralatan oleh guru mata pelajaran produktif (b) Mendata bahan, suku cadang dan peralatan yang sudah ada, (c) Menghitung kekurangan bahan, suku cadang dan peralatan, (d) melakukan survei harga bahan, suku cadang dan peralatan yang dibutuhkan, (e) menghitung total kebutuhan biaya untuk perawatan, (f) Mengajukan kebutuhan alat, bahan dan peralatan kepada kepala jurusan, kemudian kebutuhan apa saja yang akan dibeli ditentukan dalam rapat dewan guru. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan ada sebagian guru praktik yang tidak mengisi formulir pengajuan sarana praktik untuk kebutuhan praktikum. Pendokumentasian rencana anggaran perawatan sarana praktik dapat dilihat dalam daftar inventaris bahan, suku cadang dan alat yang tersedia di bengkel, program kerja satu tahun secara tertulis serta daftar RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah).

Perencanaan pelaksanaan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 50% sehingga termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil angket terbuka dan wawancara, dasar perencanaan waktu/jadwal perencanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen yaitu dengan mengacu pada standar kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), standar perawatan mesin sesuai buku manual dan kebutuhan jangka pendek perawatan sarana praktik. Sumber daya manusia untuk

melaksanakan perawatan sarana praktik dilakukan oleh guru, siswa dan teknisi. Sedangkan pembagian tugas (job deskripsi) dijelaskan dalam instruksi kerja. Adapun guru maupun teknisi yang melakukan perawatan sarana praktik juga diikutkan dalam pelatihan yang diadakan dengan pihak luar sekolah. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa perencanaan pelaksanaan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pendokumentasian prosedur dan mekanisme perawatan yang terdapat dalam instruksi kerja.

Perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik mendapatkan persentase 100% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari hasil angket terbuka dan wawancara, mekanisme pengawasan diawali dari pengawasan secara langsung di lapangan oleh juru bengkel/teknisi dan guru ototronik. Setelah itu, hasilnya disampaikan kepada ketua jurusan ototronik dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana untuk dievaluasi. Kemudian hasil pengawasan bentuk evaluasi pengawasan disampaikan kepada kepala sekolah secara tertulis. Dari hasil observasi ditemukan bahwa perencanaan pengawasan dilakukan langsung oleh guru, teknisi, ketua jurusan maupun wakil kepala sekolah dengan observasi langsung ke bengkel. Hal ini dapat dilihat dalam dokumentasi instruksi kerja dan laporan pertanggungjawaban.

Perencanaan prosedur perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 79,17% sehingga termasuk kategori baik. Dari hasil angket terbuka dan wawancara didapatkan keterangan bahwa pedoman dalam membuat perencanaan

perawatan sarana praktik mengacu pada aturan kurikulum KTSP, hasil laporan dan evaluasi program perawatan tahun lalu dan prosedur perawatan pada buku manual. Perencanaan perawatan dilakukan pada awal semester tahun ajaran baru. Dari hasil observasi didapatkan bahwa perencanaan prosedur perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dibuat oleh guru dan teknisi masing-masing bengkel. Kemudian diajukan ke ketua jurusan dan akan dibahas dalam rapat dewan guru. Hal ini dapat dilihat dalam dokumentasi yang tertulis dalam instruksi kerja.

Perencanaan program kerja satu tahun dalam kegiatan perawatan sarana praktik mendapatkan persentase 100% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dalam rangkuman angket terbuka dan hasil wawancara perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah menjadi prioritas. Perencanaan program kerja satu tahun di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen berisi tentang rincian perencanaan anggaran, perencanaan pelaksanaan, dan perencanaan pengawasan. Dari hasil observasi didapatkan bahwa program satu tahun perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang terdapat dalam formulir pengajuan alat dan bahan, daftar inventaris sarana dan instruksi kerja.

2. Data pelaksanaan perawatan sarana praktik

Pelaksanaan merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan dapat dilihat dari kesesuaian

perencanaan dengan kenyataan di lapangan seperti: pengadaan serta pemanfaatan alat dan bahan perawatan, pelaksanaan perawatan sudah bekerja sesuai job diskripsi dan mekanisme kerja yang ada, metode perawatan yang tepat sesuai dengan pedoman/referensi yang digunakan dalam perawatan sarana praktik, hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan perawatan sarana praktik dan cara mengatasinya.

Data tentang pelaksanaan diperoleh dari lima guru ototronik dan dua orang teknisi. Data yang terkumpul dari angket dianalisa menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase pencapaian untuk setiap indikator. Data pelaksanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 21. Data Pelaksanaan Perawatan Sarana Praktik Di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen

No	Indikator	Skor	Skor Total	Prosentase (%)	Kategori
1	Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	45	49	91,84 %	Sangat baik
2	Metode perawatan	19	21	90,48 %	Sangat baik
3	Pedoman/ referensi	11	14	78,57 %	Cukup baik
4	Hambatan dalam pelaksanaan perawatan sarana praktik	14	14	100 %	Sangat baik
5	Cara mengatasi hambatan pelaksanaan perawatan sarana praktik	2	7	28,57 %	Tidak Baik
Rata-rata				77,89 %	Baik

Tabel 21 menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan perawatan sarana bengkel di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mencapai rata-rata 77,89% sehingga termasuk dalam kategori baik.

Pelaksanaan perawatan sarana praktik yang masuk dalam kategori sangat tinggi ini diperoleh dari kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan (91,84%), metode perawatan (90,48%), Pedoman/referensi (78,57%), hambatan dalam perawatan (100%) dan cara mengatasi hambatan (28,57%).

Pelaksanaan perawatan sarana praktik ditinjau dari kesesuaian dengan perencanaan perawatan dapat dijabarkan sebagai kesesuaian pelaksanaan pengadaan alat dengan perencanaan, kesesuaian pelaksanaan pengadaan bahan dengan perencanaan, dan pelaksanaan perawatan sesuai dengan tugas masing-masing. Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan ini mendapatkan persentase 91,84% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan tambahan bahwa program perawatan yang berjalan pada saat ini di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen adalah pelaksanaan perawatan preventive. Pembelian bahan, suku cadang dan peralatan untuk perawatan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam rapat dewan guru. Dari hasil observasi ditemukan bahwa pengadaan alat dan bahan untuk praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen berjalan sesuai dengan perencanaan. Pendokumentasian pengadaan sarana ini dapat dilihat dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah serta daftar inventaris sarana.

Metode perawatan yang dilakukan dapat dinilai dari adanya perawatan secara rutin, adanya tata tertib pemakaian peralatan praktik, selalu membersihkan dan memelihara peralatan praktek dengan benar, serta memiliki administrasi tentang kondisi alat. Metode perawatan sarana

praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan presentase sebesar 90,48% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan tambahan bahwa jenis perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen termasuk perawatan preventif yang pelaksanaannya selalu mengacu pada buku manual dan peraturan yang ada di bengkel. Selain itu, perawatan dilakukan dengan cara membersihkan dari kotoran sesuai praktik dan menyimpannya dengan baik dan benar. Dari hasil observasi ditemukan bahwa pelaksanaan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen ada yang belum sesuai dengan job deskripsi masing-masing. Ada siswa yang menggunakan alat tidak sesuai fungsinya. Selain itu juga didapatkan penyimpanan alat yang kurang rapi. Pendokumentasian metode perawatan ini dapat dilihat dalam instruksi kerja.

Penggunaan buku manual/referensi dalam kegiatan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 78,57% sehingga termasuk kategori cukup baik. Berdasarkan rangkuman hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan tambahan bahwa buku manual/referensi yang digunakan dalam kegiatan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen merupakan rekomendasi dari pabrik pembuat peralatan yaitu buku manual kendaraan dan buku manual alat-alat ukur. Dari hasil observasi ditemukan bahwa pedoman/referensi pelaksanaan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen menggunakan buku manual manual dari

pabrik pembuat. Pendokumentasian pedoman/referensi ini dapat dilihat dalam daftar inventaris sarana prasarana.

Adanya hambatan dalam kegiatan perawatan dan keterbatasan peralatan yang ada mendapatkan persentase 100% sehingga termasuk kategori tinggi. Dari hasil wawancara dan angket terbuka diperoleh keterangan tambahan bahwa hambatan terbesar dalam kegiatan perawatan adalah keterbatasan peralatan yang digunakan untuk melakukan perawatan. Tidak semua peralatan untuk melaksanakan kegiatan perawatan dimiliki oleh sekolah. Sebagai contoh untuk mengidentifikasi kerusakan mesin yang menggunakan sistem EFI, pihak sekolah belum memiliki scanner mesin EFI. Dari hasil observasi ditemukan bahwa hambatan yang ada dalam perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen seharusnya dicatat dalam formulir kerusakan yang telah disediakan oleh sekolah. Namun pada kenyataannya formulir tersebut tidak diisi oleh guru maupun teknisi. Pengisian formulir kerusakan/perbaikan hanya dilakukan menjelang akhir semester. Pendokumentasian hambatan dalam perawatan dapat dilihat dalam daftar rekaman dan daftar inventaris sarana.

Cara mengatasi hambatan yang ada mendapatkan persentase 28,57% sehingga termasuk kategori tidak baik. Dari hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan tambahan bahwa langkah-langkah untuk mengatasi diatasi dengan cara melakukan koordinasi antara guru praktik dan teknisi. Apabila ada masalah yang tidak dapat terselesaikan, maka akan diselesaikan dengan meminta bantuan praktisi dari luar sekolah. Pendokumentasian cara mengatasi hambatan dalam perawatan

dapat dilihat dalam daftar rekaman, instruksi kerja kerusakan dan perbaikan mesin.

3. Data pengawasan perawatan sarana praktik

Pengawasan merupakan usaha untuk memonitoring pelaksanaan perawatan agar berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dalam program perawatan sarana praktik variabel pengawasan meliputi: monitoring, evaluasi dan menindaklanjuti hasil pengawasan.

Data tentang pengawasan diperoleh dari pengelola sekolah (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana) dan pengelola jurusan (ketua jurusan dan guru ototronik). Data yang terkumpul dari angket dianalisa menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung prosentase pencapaian untuk setiap indikator. Data pengawasan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Data Pencapaian Pengawasan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen

No	Indikator	Skor	Skor Total	Prosentase (%)	Kategori
1	Monitoring pengawasan perawatan sarana praktik	51	56	91,07 %	Sangat baik
2.	Evaluasi pengawasan perawatan sarana praktik	50	56	89,29 %	Sangat baik
3	Hasil pengawasan perawatan sarana praktik	22	24	91,67 %	Sangat baik
Rata-rata				90,67 %	Sangat baik

Tabel 22 di atas menunjukkan data pencapaian pengawasan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Kebumen sebesar 90,67%, sehingga termasuk kategori sangat baik. Pencapaian indikator

pengawasan tersebut diperoleh dari monitoring pengawasan perawatan (91,07%), Evaluasi pengawasan (89,29%) dan hasil pengawasan perawatan (91,67%).

Monitoring program perawatan sarana praktik mendapatkan persentase 91,07% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari rangkuman hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh data bahwa bentuk monitoring yang digunakan adalah survei/ observasi langsung dilapangan yang melibatkan kaprodi, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, teknisi dan guru ototronik. Selain itu pertemuan koordinasi untuk monitoring pelaksanaan perawatan sarana bengkel dilakukan setiap akhir semester disertai pemberian dorongan, arahan, peringatan, pengarahan dan bimbingan kepada pelaksana perawatan sarana bengkel oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta kaprodi jurusan ototronik. Dari hasil observasi ditemukan bahwa dalam monitoring perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen tidak semua kendala-kendala selama monitoring dicatat. Pendokumentasian kendala-kendala selama monitoring dapat dilihat dalam daftar rekaman yang ada pada tiap bengkel.

Evaluasi program perawatan sarana praktik yang bertujuan menilai hasil pekerjaan mendapatkan persentase 89,29% sehingga dikategorikan sangat baik. Dari hasil wawancara dan angket terbuka diperoleh keterangan tambahan bahwa langkah-langkah evaluasi dilaksanakan terpadu dengan monitoring dengan cara membandingkan hasil di lapangan dengan dokumentasi lapangan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan kaprodi ototronik. Selain itu bentuk pengukuran dan

penilaian terhadap semua sumber daya dalam program perawatan sarana praktik dilakukan dengan pendokumentasian melalui formulir yang telah disediakan oleh sekolah. Dari hasil observasi ditemukan bahwa evaluasi perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan berjalan cukup baik. Semua alat dan bahan dipisahkan dalam kondisi baik dan rusak, sehingga hasil evaluasi ini menjadi dasar prioritas untuk pengajuan sarana pada semester berikutnya. Pendokumentasian hasil evaluasi ini dapat dilihat dalam daftar inventaris sarana.

Hasil pengawasan perawatan sarana praktik persentase 91,67%, sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari rangkuman hasil wawancara dan angket terbuka diperoleh data bahwa hasil pengawasan sarana praktik oleh guru dilaporkan kepada ketua jurusan ototronik dan wakil kepala sekolah bidang sarpras, kemudian dievaluasi terlebih dahulu sebelum dilaporkan ke kepala sekolah. Dari hasil observasi didapatkan bahwa pelaporan hasil pengawasan perawatan sudah dilakukan sesuai prosedur. Dokumentasi hasil perawatan termuat dalam inventaris alat dan bahan untuk praktik.

Berdasarkan data perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dapat disimpulkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Prosentase Pencapaian Variabel Manajemen Perawatan Sarana Bengkel di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen

No	Indikator	Prosentase (%)	Kategori
1	Perencanaan	88,19%	Sangat baik
2.	Pelaksanaan	77,89%	Baik
3	Pengawasan	90,67%	Sangat baik
Rata-rata		85,58%	Sangat baik

Dari tabel 23 di atas dapat dibaca bahwa ketiga variabel dalam manajemen perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mempunyai persentase rata-rata 85,58% sehingga termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Pembahasan

Keberhasilan manajemen sarana praktik ditentukan oleh keberhasilan kegiatan yang ada dalam manajemen tersebut. Dalam penelitian ini manajemen yang diteliti ditinjau dari perencanaan perawatan, pelaksanaan perawatan dan pengawasan perawatan. Ketiga bidang manajemen tersebut merupakan bidang manajemen yang berkaitan dan saling mempengaruhi.

1. Perencanaan perawatan sarana praktik

Perencanaan merupakan proses sistematis penentuan tujuan, strategi, prosedur dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk menghasilkan perencanaan yang baik dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang baik serta mampu mengidentifikasi sumber daya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan suatu program. Dengan perencanaan yang baik diharapkan kegiatan pelaksanaan dan pengawasan dapat berjalan lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tahap perencanaan dalam manajemen perawatan sarana praktik di Sekolah Menengah Kejuruan dapat didefinisikan sebagai penentuan objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan, perencanaan anggaran perawatan, perencanaan pelaksanaan

perawatan, perencanaan pengawasan perawatan, perencanaan prosedur perawatan dan rencana program kerja satu tahun.

a. Objek dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam perencanaan perawatan sarana praktik adalah dengan menentukan objek apa saja yang akan dirawat. Setelah itu, kemudian perlu ditetapkan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk merawat objek tersebut. Objek yang akan dirawat perlu dicatat tentang nama, spesifikasi, waktu pembelian, waktu pemakaian dan sebagainya.

Penentuan objek dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 100% sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil rangkuman angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan bahwa penentuan objek yang akan dirawat ini ditentukan berdasarkan data hasil evaluasi program perawatan tahun sebelumnya. Sedangkan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk merawat tersebut berpedoman pada aturan bengkel dan buku manual. Berdasarkan observasi diperoleh data bahwa penentuan objek dan langkah-langkah untuk merawat objek tersebut disusun oleh masing-masing guru praktikum untuk menjadi acuan pengajuan kebutuhan alat dan bahan untuk praktik. Dokumentasi objek dan langkah-langkah untuk merawat objek tersebut dapat dilihat dalam instruksi kerja.

Adanya penentuan objek dan langkah–langkah untuk merawat objek tersebut menunjukkan bahwa bahwa kegiatan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah cukup jelas arah dan tujuannya. Menurut Kurniadin (2009 : 198) Kurniadin&Machali (2013), pengambilan keputusan tentang sasaran (*objective*) yang akan dirawat, tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan perawatan merupakan langkah awal yang harus ada dalam menyusun perencanaan.

b. Perencanaan anggaran perawatan sarana praktik

Perencanaan anggaran perawatan merupakan hal pokok dalam program perawatan sarana praktik dimana nantinya biaya pemasukan dan pengeluaran dapat terealisasikan secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian, persentase pencapaian indikator perencanaan anggaran perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 100% sehingga termasuk kategori sangat baik. Hasil angket terbuka dan wawancara menunjukkan bahwa dalam perencanaan anggaran perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen selalu disesuaikan dengan dana yang tersedia. Sumber dana berasal dari dana APBS (dana dari masyarakat) dan APBN (sebagian kecil), dana dari yayasan (Taman siswa) serta sumber dana lainnya yang tidak mengikat. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan ada sebagian guru praktik yang tidak mengisi formulir pengajuan sarana praktik untuk kebutuhan praktikum. Pendokumentasian rencana anggaran perawatan

sarana praktik dapat dilihat dalam daftar inventaris bahan, suku cadang dan alat yang tersedia di bengkel, program kerja satu tahun secara tertulis serta daftar RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah).

Dalam hal pembiayaan, usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah sesuai dengan yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri No. 69 Tahun 2009 tentang standar biaya pendidikan. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Negara wajib membiayai sistem pendidikan bagi setiap warga Negara yang dialokasikan 20% dari APBN maupun APBD. Selain itu terdapat langkah-langkah yang dilakukan seperti: (a) membuat daftar kebutuhan bahan, suku cadang dan peralatan; (b) menginventaris/mendata bahan, suku cadang yang ada; (c) Menghitung kekurangan bahan, suku cadang dan peralatan; (d) Melakukan survai harga bahan, suku cadang dan peralatan; (e) memperkirakan harga komponen bahan, suku cadang dan peralatan; (f) menghitung biaya dalam kegiatan perawatan peralatan praktik.

Perencanaan anggaran perawatan sarana praktik yang ada di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Satunggalno (2001:20). Menurut Satunggalno (2001:20), langkah-langkah perencanaan anggaran perawatan sarana meliputi kegiatan pembuatan daftar kebutuhan bahan dan suku cadang serta peralatan perawatan, pembuatan daftar pengadaan barang, melakukan survei harga, menghitung ongkos tenaga kerja dan menghitung biaya total dalam kegiatan perawatan sarana praktik. Semua kegiatan tersebut saling berkaitan satu sama lain yang

nantinya akan menunjukkan berapa besar anggaran yang diperlukan untuk program perawatan sarana praktik.

c. Perencanaan pelaksanaan perawatan sarana praktik

Perencanaan pelaksanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 50 % sehingga termasuk dalam kategori sedang. Hasil dari rangkuman angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan bahwa dasar perencanaan waktu/jadwal perawatan sarana bengkel di SMK Taman Karya Madya Pertambangan mengacu pada standar kurikulum KTSP, standar perawatan yang tertera pada buku manual dan pertimbangan kebutuhan jangka pendek perawatan sarana. Sumber daya manusia untuk melaksanakan perawatan sarana praktik dilakukan oleh guru, siswa dan teknisi. Sedangkan pembagian tugas (job deskripsi) dijelaskan dalam instruksi kerja. Adapun guru maupun teknisi yang melakukan perawatan sarana praktik juga diikutkan dalam pelatihan yang diadakan dengan pihak luar sekolah. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa perencanaan pelaksanaan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pendokumentasian prosedur dan mekanisme perawatan yang terdapat dalam instruksi kerja.

Perencanaan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen tergolong cukup baik dan sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan Satunggalno (2001:15) bahwa dalam rencana membuat jadwal perawatan sarana harus berdasarkan

pengalaman yang ada, berdasarkan sifat operasi dari peralatan dan berdasarkan rekomendasi dari pabrik pembuat alat. Selain itu perencanaan jadwal perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen juga mengacu pada kurikulum KTSP sehingga pihak sekolah mampu membuat rencana jadwal perawatan sarana sesuai dengan keadaan sekolah tanpa mengganggu alokasi waktu dan beban belajar sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Perencanaan sumber daya manusia yang melaksanakan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen juga diikutkan pelatihan dengan tujuan agar mengerti penggunaan alat serta mengerti cara perawatan alat. Hal ini juga senada dengan pendapat Tatang Amirin (2013:69-70) bahwa dalam perencanaan sumber daya manusia harus dipertimbangkan aspek pemeliharaannya dan pembinaannya. Jadi perencanaan sumber daya manusia untuk melaksanakan perawatan sarana bengkel di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen tergolong cukup baik.

d. Perencanaan pengawasan perawatan

Perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik pada dasarnya untuk menghindari adanya kesenjangan dalam program perawatan sarana yang telah dibuat dengan pelaksanaan di lapangan. Perencanaan pengawasan perawatan sarana bengkel dapat dilihat dari adanya mekanisme pengawasan yang dibuat dalam program perawatan sarana praktik. Tujuan dari adanya mekanisme-mekanisme ini adalah

untuk mempermudah pengawas dalam melakukan pengawasan sarana praktik di bengkel.

Perencanaan Pengawasan perawatan sarana bengkel di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 100% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan bahwa mekanisme pengawasan program perawatan sarana praktik diawali dari pengawasan secara langsung di lapangan oleh juru bengkel/teknisi dan guru ototronik setelah itu disampaikan kepada ketua jurusan ototronik dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana untuk dievaluasi lalu hasil pengawasan bentuk evaluasi pengawasan disampaikan kepada kepala sekolah secara tertulis. Dari hasil observasi ditemukan bahwa perencanaan pengawasan dilakukan langsung oleh guru, teknisi, ketua jurusan maupun wakil kepala sekolah dengan observasi langsung ke bengkel. Hal ini dapat dilihat dalam dokumentasi instruksi kerja dan laporan pertanggungjawaban. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen memiliki mekanisme pengawasan yang sesuai dengan pendapat Satunggalno (2001:20) bahwa dalam menjalankan program perawatan sarana perlu direncanakan mekanisme pengawasan yang akan digunakan.

e. Perencanaan prosedur perawatan sarana praktik

Program perawatan sarana praktik harus selalu dilaksanakan dengan prosedur yang sesuai dengan aturan yang berlaku, berpedoman

pada kurikulum yang ada serta hasil laporan evaluasi program perawatan sarana praktek tahun sebelumnya. Prosedur perencanaan dibuat untuk mendapatkan hasil program perawatan sarana praktek yang baik dan maksimal sehingga mampu kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal.

Perencanaan prosedur perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan prosentase 79,17% sehingga termasuk kategori baik. Hasil angket terbuka dan wawancara menunjukkan bahwa perencanaan prosedur perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen berpedoman pada kurikulum KTSP, tata tertib bengkel dan hasil evaluasi program perawatan tahun sebelumnya. Perencanaan prosedur perawatan dilakukan pada tahun ajaran baru/awal semester. Dari hasil observasi didapatkan bahwa perencanaan prosedur perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dibuat oleh guru dan teknisi masing-masing bengkel. Kemudian diajukan ke ketua jurusan dan akan dibahas dalam rapat dewan guru. Hal ini dapat dilihat dalam dokumentasi yang tertulis dalam instruksi kerja yang meliputi standar operasional prosedur, prosedur pengawasan dan program perawatan satu tahun.

Perencanaan prosedur perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen memang dilakukan secara baik dan tergolong cukup bagus. Hal ini senada dengan pendapat Kurniadin (2009 : 198-199) bahwa terdapat langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan yaitu menentukan objek yang akan dirawat dan langkah-langkah untuk

merawat objek tersebut, melengkapi data *position audit* (data tentang apa yang sudah kita lakukan di masa lalu), merumuskan rencana pembangunan jangka menengah dan merumuskan program tahunan.

f. Program kerja satu tahun

Perencanaan program kerja satu tahun dalam kegiatan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya MAdya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 100% sehingga termasuk kategori sangat baik. Hasil angket terbuka dan wawancara menunjukkan bahwa program kerja satu tahun perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Teknik Pertambangan Kebumen berisi tentang perencanaan anggaran, perencanaan pelaksanaan perawatan, perencanaan pengawasan dan pendokumentasian hasil perawatan. Dari hasil observasi didapatkan bahwa program satu tahun perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya formulir pengajuan sarana praktik oleh guru mata pelajaran produktif, daftar anggaran sarana dan instruksi kerja serta daftar inventaris sarana.

Program kerja satu tahun di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen tergolong cukup baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniadin (2009 : 198-199) bahwa langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan adalah pengambilan keputusan tentang tujuan (objek) yang akan dirawat, langkah-langkah untuk mencapai tujuan perawatan, melengkapi data *position audit* (data tentang apa yang sudah kita lakukan di masa lalu), merumuskan rencana

pembangunan jangka menengah dan merumuskan program tahunan. Selain itu, program kerja satu tahun di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen juga mengacu pada Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

Secara keseluruhan perencanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan presentase sebesar 88,19% sehingga tergolong sangat baik. Namun dalam perencanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen ada hal yang perlu ditingkatkan, yaitu setiap guru praktik wajib mengisi formulir pengajuan alat dan bahan untuk praktikum. Dengan pengajuan alat dan bahan sesuai kebutuhan, maka akan mempermudah dalam penyusunan anggaran untuk perawatan dan mempermudah dalam pelaksanaan perawatan sarana praktik.

2. Pelaksanaan perawatan sarana praktik

Setelah perencanaan perawatan dibuat, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan perawatan sarana praktik. Pelaksanaan perawatan dimaksudkan untuk mencapai tujuan perawatan yang telah ditentukan. Keberhasilan pelaksanaan dapat dilihat dari kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, metode perawatan yang digunakan, pedoman/referensi yang digunakan, hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan dan cara mengatasinya. Data tentang pelaksanaan diperoleh dari guru program studi teknik ototronik dan teknisi.

a. Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan perawatan sarana praktik

Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan perawatan sarana praktik dapat dilihat dari kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal yang direncanakan, kesesuaian pengadaan alat dan bahan dengan perencanaan dan kesesuaian pelaksanaan perawatan dengan tugas yang telah ditetapkan. Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya PERTambangan Kebumen mendapatkan presentase sebesar 91,84% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari hasil angket terbuka dan wawancara, pelaksanaan program perawatan yang disusun sudah dapat terlaksana secara maksimal, yang ditandai adanya tindakan perawatan preventif yang sudah berjalan dan program pembelian suku cadang serta bahan praktik sesuai kebutuhan. Dari hasil observasi ditemukan bahwa pengadaan alat dan bahan untuk praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen berjalan sesuai dengan perencanaan. Pendokumentasian pengadaan sarana ini dapat dilihat dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah serta daftar inventaris sarana.

Secara garis besar kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen termasuk cukup baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Siswoyo (1995), yang menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha mengatur semua anggota agar mau dan berusaha mencapai tujuan kelompok dan individu yang telah ditetapkan/ direncanakan sebelumnya.

b. Metode Perawatan sarana praktik

Metode perawatan yang dilakukan dapat dinilai dari adanya perawatan secara rutin, adanya tata tertib pemakaian peralatan praktek, selalu membersihkan dan memelihara peralatan praktek dengan benar, serta memiliki administrasi tentang kondisi alat. Berdasarkan hasil penelitian, metode perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 90,48% sehingga termasuk kategori sangat baik.

Hasil angket terbuka dan wawancara menunjukkan bahwa jenis perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen menggunakan perawatan *preventive*. Perawatan *preventive* dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap setiap alat yang digunakan. Perawatan preventif dilakukan dengan mengecek kondisi alat, membersihkan alat serta menyimpan peralatan dengan benar. Dari hasil observasi ditemukan bahwa pelaksanaan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen ada yang belum sesuai dengan job deskripsi masing-masing. Ada siswa yang menggunakan alat tidak sesuai fungsinya. Selain itu juga didapatkan penyimpanan alat yang kurang rapi. Pendokumentasian metode perawatan ini dapat dilihat dalam instruksi kerja.

Perawatan preventif yang dilakukan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sesuai dengan pendapat Satunggalno (2001:14) bahwa perlakuan terhadap peralatan praktek meliputi melakukan tindakan pencegahan misalnya dengan memberi peringatan, peraturan dan membuat tata tertib dalam pemakaian peralatan-

peralatan praktik, membersihkan peralatan praktik setelah digunakan agar terhindar dari kotoran dan mencegah terjadinya korosi, mengecek dan memeriksa kembali peralatan praktek setelah digunakan untuk mengetahui kondisi dan gejala kerusakan, memelihara misalnya dengan mengecat kembali peralatan praktek, menyetel kembali (*tune-up*) agar peralatan praktek memiliki kinerja normal dan standar, mengganti komponen yang rusak, memperbaiki komponen yang rusak dan jika memungkinkan dapat dilakukan perbaikan sendiri, menyimpan peralatan praktek dengan benar untuk menghindari kerusakan peralatan yang disebabkan karena cara penyimpanan yang salah.

c. Pedoman/referensi perawatan sarana praktik

Penggunaan buku manual/referensi dalam kegiatan perawatan sarana bengkel di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 78,57% sehingga termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan rangkuman hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan bahwa buku manual/referensi yang digunakan dalam kegiatan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen merupakan rekomendasi dari pabrik pembuat peralatan yaitu buku manual kendaraan dan buku manual alat-alat ukur. Dari hasil observasi ditemukan bahwa pedoman/referensi pelaksanaan perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen menggunakan buku manual manual dari pabrik pembuat. Pendokumentasian pedoman/referensi ini dapat dilihat dalam daftar inventaris sarana prasarana.

Penggunaan buku manual/referensi di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen senada dengan pendapat Arikunto (1988:287) bahwa perawatan rutin (*routine maintenance*) dimaksudkan untuk menciptakan kondisi kerja yang aman. Kegiatan ini meliputi pembersihan secara menyeluruh, pengawasan terhadap alat-alat terpasang dan menjaga kebersihan alat sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh pabrik pembuat alat.

d. Hambatan dalam pelaksanaan perawatan sarana praktik

Adanya hambatan dalam kegiatan perawatan dan keterbatasan peralatan yang ada mendapatkan persentase 100% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari hasil wawancara dan angket terbuka diperoleh keterangan bahwa hambatan terbesar dalam kegiatan perawatan adalah masalah peralatan yang digunakan untuk melakukan perawatan. Tidak semua peralatan untuk melaksanakan kegiatan perawatan dimiliki oleh sekolah. Sebagai contoh untuk mendiagnosis kerusakan pada mobil yang menggunakan sistem EFI, pihak sekolah belum mempunyai scanner untuk sistem EFI. Dari hasil observasi ditemukan bahwa hambatan yang ada dalam perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen seharusnya dicatat dalam formulir kerusakan yang telah disediakan oleh sekolah. Namun pada kenyataannya formulir tersebut tidak diisi oleh guru maupun teknisi. Pengisian formulir kerusakan/perbaikan hanya dilakukan menjelang akhir semester. Pendokumentasian hambatan dalam

perawatan dapat dilihat dalam daftar rekaman dan daftar inventaris sarana.

e. Cara mengatasi hambatan

Cara mengatasi hambatan dalam perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 28,57% sehingga termasuk kategori tidak baik. Dari hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh keterangan bahwa langkah-langkah untuk mengatasi hambatan dalam menjalankan program perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dilakukan dengan cara berkoordinasi di tingkat jurusan dengan melibatkan teknisi dan guru mata pelajaran produktif. Apabila masih belum terselesaikan, maka guru harus berkoordinasi dengan ketua jurusan untuk penyelesaiannya apakah perlu atau tidak membutuhkan bantuan praktisi dari luar sekolah. Pendokumentasian cara mengatasi hambatan dalam perawatan dapat dilihat dalam daftar rekaman, instruksi kerja kerusakan dan perbaikan mesin.

Cara mengatasi hambatan dalam rangka pelaksanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan kebumen cukup baik. Hal ini sependapat dengan Satunggalno (2001: 26) bahwa pertemuan koordinasi dilaksanakan dalam rangka memonitoring pelaksanaan program. Dalam kegiatan ini masing-masing unit kerja membuat laporan secara tertulis tentang pelaksanaan program dan kendala yang dihadapi untuk kemudian dibahas dan dicari solusi pemecahannya.

Secara keseluruhan dari indikator-indikator pelaksanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 77,89% sehingga termasuk dalam kategori baik. Pelaksanaan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah cukup baik. Namun, pihak sekolah lebih meningkatkan lagi dalam kelengkapan peralatan untuk kegiatan perawatan sarana praktik. Selain itu, pihak sekolah juga perlu membuat kebijakan agar semua pelaksana perawatan bekerja sesuai job deskripsi masing-masing, sehingga dapat meminimalisasi kerusakan pada sarana praktik.

3. Pengawasan perawatan sarana praktik

Pengawasan merupakan usaha untuk memonitoring pelaksanaan agar berjalan sesuai dengan perencanaan. Dalam membuat perencanaan harus tertulis dan terdokumentasi sebagai standar untuk pengawasan. Laporan tertulis harus dibuat secara tepat dan teratur, jika ada penyimpangan dilakukan tindakan korektif. Penyimpangan dan kesalahan yang dilakukan pelaksana perawatan sarana praktik jika dibiarkan akan menghambat tercapainya tujuan dari program perawatan itu sendiri.

Dalam program pengawasan perawatan sarana praktik: monitoring pengawasan, evaluasi pengawasan dan hasil pengawasan. Data tentang pengawasan pengelola sekolah (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana) dan pengelola jurusan (ketua jurusan ototronik dan guru ototronik).

a. Monitoring perawatan sarana praktik

Monitoring program perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 91,07% sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari rangkuman hasil angket terbuka dan wawancara diperoleh data bahwa bentuk monitoring yang digunakan adalah survei/ observasi langsung dilapangan yang melibatkan kaprodi, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dan guru ototronik. Selain itu pertemuan koordinasi untuk monitoring pelaksanaan perawatan sarana praktik dilakukan setiap akhir semester disertai pemberian dorongan, arahan, peringatan, pengarahan dan bimbingan kepada pelaksana perawatan sarana praktik. Dari hasil observasi ditemukan bahwa dalam monitoring perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen tidak semua kendala-kendala selama monitoring dicatat. Pendokumentasian kendala-kendala selama monitoring dapat dilihat dalam daftar rekaman yang ada pada tiap bengkel.

Kegiatan monitoring perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah cukup baik. Hal ini sependapat dengan Satunggalno (2001: 26) yang menerangkan bahwa langkah-langkah dalam memonitoring pelaksanaan perawatan meliputi:

- 1) Melakukan kunjungan kerja ke lokasi dimana pekerjaan dilakukan, dengan terjun langsung ke lapangan dapat mengamati pekerjaan secara langsung.
- 2) Mengadakan pertemuan koordinasi dalam rangka memonitoring pelaksanaan program.

- 3) Pengumpulan blangko monitoring dari masing-masing koordinator.
- 4) Menindaklanjuti hasil monitoring, dengan memberi dorongan, peringatan, pengarahan dan bimbingan untuk menghadapi hambatan yang ada.

b. Evaluasi perawatan sarana praktik

Evaluasi program perawatan sarana praktik bertujuan untuk menilai hasil pekerjaan. Evaluasi program perawatan sarana praktik di SMK taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 89,29% sehingga dikategorikan sangat baik. Dari hasil wawancara dan angket terbuka diperoleh keterangan tambahan bahwa langkah-langkah evaluasi dilaksanakan terpadu dengan monitoring dengan cara membandingkan hasil di lapangan dengan dokumentasi. Kegiatan evaluasi ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan kaprodi ototronik. Kegiatan evaluasi ini dilakukan sesuai praktik dan pelaporan tiap akhir semester. Dari hasil observasi ditemukan bahwa evaluasi perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan berjalan cukup baik. Semua alat dan bahan dipisahkan dalam kondisi baik dan rusak, sehingga hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk pengajuan sarana pada semester berikutnya. Pendokumentasian evaluasi ini dapat dilihat dalam daftar inventaris sarana.

Evaluasi perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah cukup baik. Hal ini sependapat dengan Satunggalno (2001:26) bahwa evaluasi dilakukan dengan melakukan pengukuran dan penilaian terhadap semua sumber daya (kemampuan

SDM, uang, bahan, alat, cara dan waktu kerja) selama pelaksanaan kegiatan perawatan berlangsung.

c. Hasil pengawasan perawatan sarana praktik

Hasil pengawasan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 91,67%, sehingga termasuk kategori sangat baik. Dari rangkuman hasil wawancara dan angket terbuka diperoleh data bahwa pelaporan dilakukan secara tertulis dan lisan. Pendokumentasian dilakukan dalam bentuk inventaris peralatan dan bahan serta daftar pengadaan peralatan praktik. Waktu pelaporannya dilakukan setiap akhir semester. Dari hasil observasi ditemukan bahwa evaluasi perawatan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan berjalan cukup baik. Semua alat dan bahan dipisahkan dalam kondisi baik dan rusak, sehingga hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk pengajuan sarana pada semester berikutnya. Pendokumentasian hasil evaluasi ini dapat dilihat dalam daftar inventaris sarana.

Keberhasilan pengawasan program perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dapat dilihat dari poin-poin sebagai berikut:

- 1) Bentuk pengawasan, harus ada laporan tertulis, inspeksi ke bengkel dan terjalin komunikasi yang baik dengan pelaksanaan program perawatan.
- 2) Mekanisme pengawasan, mekanisme pertanggung jawaban pengelolaan perawatan sarana praktik harus jelas dan sistematis.

Laporan dapat dilakukan tiap hari, tiap minggu, tiap bulan atau tiap semester/ catur wulan.

- 3) Pengawasan, pengawasan dan pengontrolan dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana.
- 4) Waktu pengawasan dapat dilakukan saat siswa praktek, setelah siswa praktek, awal catur wulan atau akhir cawu.

Secara keseluruhan dari indikator-indikator pengawasan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen mendapatkan persentase 90,67% sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam pengawasan perawatan sarana praktik di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sudah cukup baik. Namun, pihak sekolah perlu lebih meningkatkan lagi dalam bidang pengawasan, terutama dalam koordinasi menindaklanjuti hasil evaluasi. Sehingga jika terdapat masalah dapat segera terselesaikan.